

ULAMA DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN EKONOMI

Noor Rohman Fauzan

STIE Nahdlatul Ulama Jepara, Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara
Email: rochman.fauzan@gmail.com

Abstract

Group of scholars is the people who occupy important positions in social life. This paper tries to discuss the extent to which the role of the ulama in the face of economic development. Therefore, it is necessary to set out an explanation of the extent to which Islam is able to give meaning to economic activities. Since Islam commands people to always strive in order to create a prosperous life physically and mental. In the face of economic development is not there a reason for the scholars to not get involved.

Keywords: scholars, Islam, the economic system

Abstrak

Kelompok ulama merupakan golongan masyarakat yang menempati posisi yang penting dalam kehidupan kemasyarakatan. tulisan ini mencoba membahas sejauh mana peran para ulama dalam menghadapi perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, maka perlu dipaparkan sebuah penjelasan mengenai sejauh mana Islam mampu memberi makna kepada aktivitas-aktivitas ekonomi. Karena Islam memerintahkan manusia untuk selalu berusaha dalam rangka menciptakan kehidupan yang sejahtera lahir maupun batin. Dalam menghadapi perkembangan ekonomi tidaklah terdapat alasan bagi para ulama untuk tidak ikut terlibat.

Kata kunci: ulama', islam, sistem ekonomi

Pendahuluan

Kelompok ulama merupakan golongan masyarakat yang menempati posisi yang begitu penting dalam kehidupan kemasyarakatan. Karenanya mereka dijuluki oleh Eric Wolf sebagai ‘makelar budaya’ (*cultural broker*) yang penting, sebab mereka lah yang menjaga titik simpang yang sulit yang menghubungkan antara sistem lokal ke sistem yang lebih luas dan menyeluruh.[1] Karena pentingnya kedudukan mereka itu, maka keterlibatan mereka dalam keseluruhan dinamika hidup—yang terimplementasikan dalam berbagai aspek; aspek sosial, kultural, politik, ekonomi dan lain-lainnya—tak dapat diabaikan dengan begitu saja. Untuk itu, tulisan ini mencoba membahas sejauh mana peran para ulama dalam menghadapi perkembangan ekonomi.

Selain adanya aspek politik yang telah banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, ternyata terdapat aspek lain yang lebih awal dan sangat menentukan, yaitu aspek ekonomi. Aspek ini, sebenarnya lahir berbarengan dengan eksisnya manusia.